

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun dalam penulisan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan “metode statistik deskriptif analisis yaitu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik berupa alami maupun rekayasa manusia dengan sifat kajiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi”.<sup>1</sup> Dan yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (field research) yaitu mengumpulkan data dari objek yang diteliti.

#### **3.2 LOKASI PENELITIAN**

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Muslimat NU 102 Nurul Huda, di desa Samir plapan Kecamatan Duduk sampeyan Kabupaten Gresik.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta, 2006), Cet. II, h.72

### 3.3 VARIABEL PENELITIAN

Menurut Anas Sudijono, dalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan, mengartikan “kata variabel berasal dari bahasa Inggris variable dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, menegaskan bahwa: “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.<sup>3</sup>

Dalam penelitaian ini terdapat dua variabel antara lain yaitu:

1. Variabel metode bermain kelompok yang merupakan variabel X sebagai variabel bebas.
2. Variabel kemandirian anak yang merupakan variabel Y sebagai variabel terikat.

### 3.4 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada di kelompok bermain Muslimat NU 102 Nurul Huda di Desa Samir

---

<sup>2</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 36

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), Cet. Ke X, h. 161

<sup>4</sup> Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 49

Plapan yang berjumlah 30 siswa. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling. Sampling (pengambilan sampel) menurut Nana Syaodih Sukmadinata merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dalam perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian.<sup>5</sup> Jadi disini sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penulis mengambil sampel seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.<sup>6</sup>

### 3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. *Observasi*, secara umum dapat diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.<sup>7</sup>
- b. *Interview* (wawancara) yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan bertanya

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan,... h. 252

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,...h. 107

<sup>7</sup> Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 76

sepihak dan dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara untuk dijadikan informasi melalui pedoman wawancara.<sup>8</sup>

- c. Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>9</sup>

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Variable merupakan unsur penting dalam penelitian, yang melekat dengan masalah pokok, dan akan menjadi objek penelitian. Pengertian variable sering diungkapkan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau bermacam-macam nilai yang dapat diukur dan dilandasi secara teoritis.<sup>10</sup>

Variable dalam penelitian pada umumnya di bagi menjadi dua macam, yaitu: variable terikat dan variable bebas. Variable terikat adalah hasil atau objek dari penelitian dan variable bebas adalah sifat atau karakteristik yang mengakibatkan hasil atau sasaran berbeda.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... h. 198

<sup>9</sup> Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. VI, h. 7

<sup>10</sup> Islachuddin Yahya, *Teknik Penulisan Karangan Ilmiah*, (Surabaya: Surya Jaya Raya), Cet 6, h.75

Dengan demikian variable dalam penelitian ini adalah:

1. Variable bebas atau *independent* (X) yaitu: Metode bermain kelompok.
2. Variable terikat atau *dependent* (Y) yaitu: peningkatan kemandirian anak.

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah:

1. Metode bermain kelompok adalah skor yang diperoleh dari lembar angket yang diberikan kepada peserta didik.
2. Kemandirian anak adalah skor yang diperoleh dari lembar observasi (lembar pengamatan siswa).

Untuk setiap pertanyaan pada kuesioner terdiri dari lima jawaban dengan scoring sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Scoring kisi-kisi instrument**

Pernyataan	Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

### 3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Pengolahan Data Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. *Editing* / memeriksa

Hal ini dilakukan setelah semua data yang telah terkumpul melalui cara angket/kuesioner atau instrumen lainnya. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu. Hal tersebut dilakukan dengan maksud mengoreksi, apakah setiap kuesioner telah terisi sesuai petunjuk sebelumnya.

#### 2. *Scoring*

Pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuesioner, dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.

### 3. *Tabulasing*

Perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Tabulasing ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dalam setiap item yang penulis kemukakan.<sup>11</sup>

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

#### 1) Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah<sup>12</sup> :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = prosentase yang di cari

F = Frekuensi

N = *Number of cases*

#### 2) Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada responden berdasarkan sample, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diolah dalam table frekuensi dan prosentase dengan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... h. 278

<sup>12</sup> M. Syukri Ghozali, *Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Di SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan)*, jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, hal 41

menggunakan rumus “*product moment*” yang berguna untuk mencari korelasi antara dua variable, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Penjelasan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma x$  = Jumlah dari skor X

$\Sigma y$  = Jumlah dari skor Y

Cara memberikan interpretasi terhadap angka indeks kalam menginterpretasikan data yang diperoleh, sebagaimana Anas Sudijono sebutkan dalam bukunya yang berjudul “pengantar statistic pendidikan”<sup>14</sup> yaitu:

- a. Memberikan interpretasi angka indeks korelasi *product moment* dengan pedoman sebagai berikut <sup>15</sup>:

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.72

<sup>14</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.206.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.75

**Tabel 2**

**Interpretasi angka indeks korelasi “r” product moment**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

b. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” product moment. Apabila cara ini ditempuh, maka prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho).
- 2) Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya “r” product moment dengan “r” yang telah tercantum dalam tabel nilai, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan:

Df : Degrees of freedom

N : Number of cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah memberikan interpretasi secara kasar atau sederhana maka langkah selanjutnya yaitu adalah mencari seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi (kontribusi variabel X terhadap Y)

r = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Data dari perhitungan diatas kemudian dimulaifikasikan sendiri oleh peneliti dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1  $80\% \leq 100$  = Sangat Tinggi
- 2  $60\% \leq 80\%$  = Tinggi
- 3  $40\% \leq 60\%$  = Lebih dari cukup
- 4  $20\% \leq 40\%$  = Cukup
- 5  $0\% \leq 20\%$  = Rendah